

HUBUNGAN KOMPETENSI PROJECT MANAGER TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG

Ida Ayu Ari Brahmantariguna¹, GAP. Candra Dharmayanti², I W. Yansen²

Abstrak : Salah satu faktor tercapainya keberhasilan proyek dipengaruhi oleh peran seorang *project manager*. Untuk mencapai keberhasilan proyek dibutuhkan *project manager* yang handal, yang mengetahui lingkup tugasnya sebagai seorang pemimpin proyek serta mempunyai persyaratan kompetensi yang dibutuhkan. Kompetensi seorang *project manager* dapat diukur oleh tiga aspek yaitu *knowledge*, *skill* serta *attitude*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kompetensi seorang *project manager* berdasarkan tiga aspek yaitu *knowledge*, *skill* dan *attitude* terhadap keberhasilan proyek.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini merupakan mereka yang berpengalaman dalam bidang konstruksi gedung dan bertindak selaku *project manager*. Pengolahan data dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu analisis faktor untuk mereduksi/meringkas variabel yang berjumlah banyak menjadi beberapa kelompok faktor yang kemudian menjadi variabel bebas yang baru, dilanjutkan ke tahap uji korelasi dengan metode *Pearson Correlation* untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* dan terakhir melakukan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa variabel terbentuk menjadi sebelas kelompok faktor, hasil uji *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa hanya enam kelompok faktor yang berkorelasi terhadap keberhasilan proyek diantaranya adalah: *Communication and Scope Management*, *Human Resource Management* yang merupakan bagian dari *knowledge*; *Leadership and Project Management*, *Profesionalism and Isu Management* sebagai bagian dari *skill*; serta *attitude* yang menyangkut Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas. Keenam kelompok faktor tersebut akan menjadi variabel bebas dalam analisis regresi linier berganda. Dari hasil uji korelasi berganda, enam variabel bebas tersebut secara bersama memberikan pengaruh terhadap keberhasilan proyek, terbukti dari nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,032.

Kata kunci : kompetensi, manajer proyek, keberhasilan, konstruksi, gedung.

THE CORRELATION OF PROJECT MANAGER'S COMPETENCY WITH THE SUCCESS OF BUILDING CONSTRUCTION PROJECT

Abstract : One of the factor that influences the achievement of a project success is the role of a project manager. A reliable project manager, who knows his duties as a project leader and has the necessary competency requirements is needed to achieve the success of the project. The competence of a project manager can be measured by three aspects: knowledge, skill and attitude. This research aims to analyze the relationship between project manager competencies (that measured by three independent variables, i.e. Knowledge, skills and attitude) and the success of the building construction project.

Data was collected through a questionnaire survey. The sample/ respondents were the expertise in the field of building construction services those acts as a project manager. Data was analyzed in three stages: first, factor analysis to reduce the variables into several groups of factors, that called as independent variables; second, correlation test with *Pearson Correlation* method to determine the correlation between independent variables and dependent variable; lastly, perform multivariate regression analysis

The results of factor analysis showed that the variables are formed into eleven groups, and the result of Pearson Correlation test showed only six groups correlated to project success, those are: Communication and Scope Management, Human Resource Management, which is part of knowledge; Leadership and Project Management, Professionalism and Issues Management as part of skill; and attitude concerning Responsibility, Vision and Priorities. The sixth group of these factors will be the independent variables in multivariate regression analysis. Based on multiple correlation test results, six independent variables simultaneously have a significant influence to the project success, proved by the result of probability value is 0,032.

Keywords : competency, project manager, success, constructions, building.

¹ Mahasiswa Program Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar

² Staf Pengajar Program Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tercapainya keberhasilan proyek dipengaruhi oleh bagaimana dan siapa yang mengelolanya. *Project manager* adalah seseorang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan keseharian pengelolaan proyek demi kepentingan organisasi. Terkadang penunjukkan *project manager* dalam suatu organisasi bersifat mendadak, bahkan yang ditunjuk bukan orang yang tepat, dan bukan seseorang yang mampu menangani permasalahan proyek secara profesional. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan proyek tidak berjalan sebagaimana mestinya dan mengalami kegagalan.

Seperti contoh kasus pada pengerjaan gedung Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Badung yang tidak menunjukkan kemajuan proyek. Proyek yang bernilai miliaran rupiah tersebut masih jauh dari target yang ditentukan oleh Dinas Cipta Karya Badung. Target penyelesaian proyek BPPT jatuh pada pertengahan Desember 2014, namun sampai saat ini target yang baru tercapai adalah 67,04%. Tidak tercapainya target dikarenakan pembagian antara pekerja dengan pekerjaan tidak efisien. Kasus lainnya adalah keterlambatan proyek SD 17 Dauh Puri Denpasar yang terlambat hingga 20 persen. Proyek yang seharusnya selesai sesuai kontrak pada 20 November 2014 namun baru mencapai 55% dari target 75%. Sehingga kinerja kontraktor dinilai sangat buruk, ini mencerminkan bagaimana cara *project manager* tersebut mengelola proyeknya

Keterlambatan proyek akan berdampak terhadap membengkaknya biaya, sehingga disinilah peran seorang *project manager* sangat dibutuhkan. Seperti yang telah disampaikan di atas, bahwa proyek dikatakan berhasil apabila faktor biaya, waktu, dan mutu telah tercapai. Jika salah satunya tidak terpenuhi, maka proyek tersebut belum sepenuhnya dikatakan berhasil.

Untuk itu dibutuhkan *project manager* yang handal, yang tahu apa saja tugasnya sebagai seorang pemimpin proyek serta mempunyai persyaratan kompetensi yang dibutuhkan. Kompetensi seorang *project manager* dapat diukur dalam tiga hal yaitu *knowledge* atau pengetahuan, *skill* atau keahlian serta *attitude* atau sikap. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hubungan kompetensi *project manager* terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung. Berdasarkan uraian latar

belakang diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi seorang *project manager* memiliki pengaruh atas keberhasilan sebuah proyek konstruksi gedung.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan kompetensi seorang *project manager* berdasarkan tiga aspek yaitu *knowledge*, *skill* dan *attitude* terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung dari segi biaya, mutu dan waktu ?
2. Bagaimana urutan-urutan variabel yang berpengaruh dalam keberhasilan proyek konstruksi gedung ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi hubungan kompetensi seorang *Project Manager* berdasarkan tiga aspek yaitu *knowledge*, *skill* dan *attitude* terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung diukur dari segi biaya, mutu dan waktu.
2. Untuk mengetahui urutan-urutan variabel yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung.

TINJAUAN PUSTAKA

Project Manager

Menurut Ervianto (2007) *project manager* dapat didefinisikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek dimulai dari kegiatan yang paling awal hingga proyek selesai. *Project manager* bertanggung jawab terhadap organisasi induk, proyeknya sendiri, dan tim yang bekerja dalam proyeknya. Menurut Duffield dan Trigunaryah (1999) seorang *project manager* bertindak sebagai agen atau wakil dari pemilik proyek. Menurut Heryanto dan Triwibowo (2013) seorang *project manager* atau *project manager* adalah seseorang yang ditunjuk atau ditetapkan untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan keseharian (*day to day*) pengelolaan proyek untuk kepentingan organisasi

Kompetensi *Project Manager*

Dalam *Project Management Body Of Knowledge (PMBOK) The Fifth Edition* (2013) mengatakan seorang *project manager* akan mengelola proyek dengan meliputi sepuluh *knowledge area* yaitu : Skup-skup Pekerjaan, Penjadwalan, Penganggaran, Manajemen Mutu, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Komunikasi, Manajemen Risiko, *Procurement*

Management, Integration Management, Stakeholder Management.

Keahlian/*skill* seorang manajer proyek dalam mempraktekkan pengetahuannya. *Skill* yang dimiliki seorang *project manager* diantaranya (Heryanto dan Triwibowo, 2013) : Kepemimpinan, *problem solving*, keahlian menulis, kemampuan untuk presentasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menjalankan tim, profesionalisme, kemampuan handal mengatur, menguasai manajemen proyek.

Sikap seorang *project manager* yang harus dimiliki (Shaw, 2011) adalah optimis, mau belajar hal-hal baru, bekerja keras, tidak pernah menyerah, bertanggung jawab, tahu apa yang harus diprioritaskan, memiliki impian dan ambisi, tidak meremehkan pekerjaan-pekerjaan.

Keberhasilan Proyek

Menurut Ward *et al.* (1991) dan Kagioglouet *al.* (2001) pendekatan tradisional untuk mengevaluasi kinerja proyek diukur dari tiga indikator, yaitu biaya, waktu dan kualitas. Toor dan Ogunlana (2010) berpendapat ketiga indikator tersebut yang merupakan basis kriteria untuk keberhasilan proyek dan merupakan segitiga besi. Kumaraswamy dan Thorpe (1996) menambahkan indikator keberhasilan sebuah proyek adalah kepuasan konsumen, kepuasan tim proyek, alih teknologi, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Dapat disimpulkan dari uraian mengenai keberhasilan proyek diatas bahwa : pendekatan tradisional untuk mengevaluasi kinerja proyek diukur dari tiga indikator, yaitu biaya, waktu dan kualitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian *explanatory* dengan pendekatan survey (Singarimbun *et al.*, 1989). Penelitian *explanatory*, menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian.

Sampel dan Responden

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menentukan dan memilih kriteria sampel atau responden dilakukan sendiri oleh peneliti (Djarwanto, 1998). Maka kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Orang-orang yang memiliki pengalaman kerja minimal tiga tahun di bidang jasa konstruksi gedung.
- b. Orang-orang selaku pemilik perusahaan (Direktur) perusahaan penyedia jasa konstruksi, apabila tidak mampu ditemui bisa diwakili oleh orang yang sudah diberi wewenang oleh Direktur perusahaan.
- c. Orang-orang yang ditunjuk sebagai *Project Manager*, dan jabatan lainnya seperti *Site Manager*, *Manager Operational Project*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Untuk mendapatkan data kuantitatif pada pengisian interpretasi dalam instrument penelitian, maka dibuatkan skala pengukuran variabel yang diberi skor pada masing-masing jawaban menggunakan skala *likert*, 5 untuk jawaban terbaik, dan 1 untuk jawaban terburuk.

Variabel Penelitian

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan proyek sebagai variabel terikat (Y)
2. *Knowledge* (X_1), *Skill* (X_2), dan *Attitude* (X_3) sebagai variabel bebas.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengujian kuesioner :

1. Pengujian Validitas
Validitas menunjukkan tingkat keterandalan alat ukur (Arikunto, 2010), ditentukan dari :
 $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = \text{valid}$
 $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = \text{tidak valid}$
2. Pengujian Reliabilitas
Reliabilitas merupakan derajat ketelitian / ketepatan (Arikunto, 2010), ditentukan dari :
 $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{reliable}$
 $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak reliable}$

Untuk mendapat t hitung dan r hitung dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0

Analisis Deskriptif :

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan untuk umum. Ukuran pemusatan data meliputi *mean*, *median*, *modus*.

Analisis Faktor :

untuk mereduksi variabel yang berjumlah banyak menjadi variabel baru yang jumlahnya lebih sedikit (Hidayat, 2012).

Uji Asumsi Klasik Regresi Linier Berganda : Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka pengujian asumsi klasik regresi linier berganda dilakukan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Aligifari, 2000) dan dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0

Analisis Korelasi (*Pearson Correlation*)
 Analisis *Pearson Correlation* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Raharjo, 2014).

Analisis Regresi Linier Berganda : Menurut Sugiyono (2004) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel Independen (X) secara simultan dengan variabel Dependen (Y), maka persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Uji F :
 Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan kontribusi antara variabel bebas (lebih dari dua variabel) secara bersama dengan variabel terikat (Raharjo, 2014). Dasar pengambilan keputusan uji F adalah

membandingkan nilai probabilitas dengan nilai probabilitas *Sig.*.

Analisis Determinasi :
 Analisis determinasi bertujuan untuk menentukan besarnya persentase total variasi yang diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika menggunakan analisis regresi berganda, maka yang dilihat adalah nilai *Adjusted R Square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan *pilot test* terhadap 46 responden untuk menguji validitas dan juga reliabilitas kuesioner.

Untuk mengetahui koefisien korelasi validitas dan reliabilitas pada setiap item kuesioner penelitian dilakukan penghitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

Hasil pengujian koefisien validitas dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 46 menunjukkan *r table* = 0,291 sehingga jika *r* hasil berada di atas 0,291 maka dikatakan valid.. Dan hasil pengujian reliabilitas *cronbach's alpha* menunjukkan 0,909 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 pada semua variabel yaitu *knowledge, skill, attitude* dan keberhasilan proyek. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel X1 *Knowledge*

Butir Soal	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
Skup Pekerjaan	4,54	5,00	5	0,501
Penjadwalan	4,75	5,00	5	0,435
Penganggaran	4,58	5,00	5	0,622
Manajemen Mutu	4,40	4,50	5	0,696
Manajemen Sumber Daya Manusia	4,53	5,00	5	0,521
Manajemen Komunikasi	4,55	5,00	5	0,500
Manajemen Risiko	4,60	5,00	5	0,532
<i>Procurement Management</i>	4,19	4,00	4	0,647
<i>Integration Management</i>	4,48	4,00	4	0,522
<i>Stakeholders Management</i>	4,59	5,00	5	0,514

Disimpulkan, responden sangat setuju jika seorang *project manager* mampu menguasai pengetahuan tentang skup pekerjaan, menguasai penjadwalan dan penganggaran, memiliki pengetahuan tentang manajemen mutu, menguasai manajemen sumber daya manusia menyangkut pemilihan dan pemanfaatan orang-orang dalam tim

proyek, mampu menguasai manajemen komunikasi, manajemen risiko terkait mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul serta seorang *project manager* mampu menjalin hubungan baik dan menjaga komunikasi dengan para *stakeholder*.

Dan hasil analisis deskriptif pada variabel *skill* adalah :

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel X2 *Skill*

Butir Soal	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
Kepemimpinan	4,49	5,00	5	0,577
<i>Problem Solving</i>	4,49	4,50	5	0,522
Keahlian Menulis	4,31	4,00	4	0,563
Kemampuan Presentasi	4,25	4,00	4	0,520
Profesionalisme	4,61	5,00	5	0,549
Menguasai Manajemen Proyek	4,63	5,00	5	0,544

Para responden sangat setuju kepemimpinan sebagai sebuah *skill* yang harus dimiliki oleh seorang *project manager*, kepemimpinan merupakan suatu keahlian dalam menjalankan sebuah tim, mengarahkan tim bergerak menuju tercapainya tujuan proyek. Seorang *project manager* juga harus memiliki keahlian dalam memecahkan

masalah, baik dari segi teknis maupun non-teknis, *project manager* menguasai kode etiknya sebagai pemimpin proyek yang profesional, menguasai manajemen proyek, menyangkut penguasaan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, pelaksanaan dan pengendalian proyek.

Hasil analisis deskriptif pada variabel *attitude* adalah :

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel X3 *Attitude*

Butir Soal	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
Bekerja Keras	4,69	5,00	5	0,465
Impian dan Ambisi	4,15	4,00	4	0,730
Tidak Meremehkan Pekerjaan	4,33	4,00	4	0,587
Mengetahui Prioritas	4,47	4,00	4	0,521
Optimis	4,57	5,00	5	0,517
Belajar Hal Baru	4,45	5,00	5	0,609
Tanggung Jawab	4,70	5,00	5	0,461
Pantang Menyerah	4,70	5,00	5	0,461

Responden sangat setuju bahwa seorang *project manager* memiliki sikap dan perilaku seperti bekerja keras, rasa optimis, mau belajar hal-hal baru, memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang *project manager* dan memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi segala masalah.

Dan pada hasil analisis deskriptif keberhasilan proyek responden sangat setuju keberhasilan proyek dilihat dari proyek dapat diselesaikan dengan biaya yang kompetitif, dapat diterima oleh pemilik proyek, dan tentunya perusahaan memperoleh keuntungan dari proyek.

Dari segi mutu, keberhasilan proyek dilihat dengan kesesuaian dalam penyelesaian proyek terhadap spesifikasi teknis yang tercantum dalam dokumen kontrak yang telah disepakati, serta terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan proyek. Keberhasilan proyek dari segi waktu dilihat dari penyelesaian proyek yang tepat waktu atau sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek.

Analisis Faktor

Ketiga variabel bebas *knowledge*, *skill*, dan *attitude* dilakukan analisis faktor. Setelah dilakukan analisis faktor dengan program SPSS versi 16.0, variabel *knowledge* terbentuk menjadi 6 faktor, yang keenam faktor tersebut: K1= *Communication and Scope Management*; K2= *Time and Cost Management*; K3= Pendidikan dan Pengalaman; K4= *Stakeholder and Risk Management*; K5= *Procurement and Integration Management*; dan K6= *Human Resource Management*. Dengan melihat hasil uji KMO dan *Barlett's* pada faktor *knowledge* $0,766 > 0,50$ yang berarti bahwa variabel yang teramat tersebut layak untuk difaktorkan. Serta variabel *skill* dikelompokkan menjadi tiga yaitu: SK1= *Leadership and Project Management*; SK2= *Professionalism and Isu Management*; dan SK3= *Definition Project and Problem Solving*, dengan hasil uji KMO dan *Barlett's* menunjukkan $0,752 > 0,50$. Dan variabel *attitude* dikelompokkan menjadi dua yaitu AT1= Tanggung Jawab dan AT2=

Impian dan Prioritas, dengan hasil uji KMO dan *Barlett's* $0,829 > 0,50$.

Uji Asumsi Klasik Regresi Linier Berganda

Pada uji normalitas, data terdistribusi secara normal dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas apabila data terdistribusi secara normal menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Dan hasil uji normalitas menunjukkan $0,835$ dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,488$.

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi korelasi dibuktikan dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan mempunyai angka *tolerance* $> 0,1$.

Uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* yang dibuktikan bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan angka sebesar $1,961$ dan artinya bahwa variabel antar variabel bebas tidak menunjukkan adanya autokorelasi karena berada di antara angka $1,55 - 2,46$.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini menunjukkan penyebaran titik *scatter plot* tidak membentuk

pola penyebaran tertentu sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi penyimpangan pada model regresi.

Uji Korelasi (Pearson Correlation)

Berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (*Sig. 2-tailed*) $> 0,05$ maka tidak terjadi korelasi dan sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi korelasi. Hasil uji *Pearson Correlation* pada penelitian ini dapat dilihat bahwa *Stakeholder and Risk Management, Human Resource Management, Leadership and Project Management, Professionalism and Isu Management, Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas* terjadi korelasi terhadap Keberhasilan Proyek, nilai probabilitas masing-masing variabel tersebut menunjukkan angka lebih kecil dari $0,05$. Sehingga pada analisis regresi linier berganda, hanya variabel tersebut yang di analisis lebih lanjut dengan tujuan hanya variabel yang memiliki korelasi saja yang akan digunakan pada analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis data dengan bantuan SPSS 16.0 dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi dengan SPSS VERSI 16.0

		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.570	.523		4.916	.000					
	K4	.042	.093	.056	.452	.652	.216	.047	.044	.596	1.677
	K6	.079	.088	.111	.891	.375	.254	.092	.086	.597	1.675
	SK1	.034	.099	.041	.346	.730	.222	.036	.033	.667	1.500
	SK2	.119	.075	.176	1.587	.116	.263	.162	.153	.760	1.317
	AT1	.087	.092	.107	.948	.345	.195	.098	.091	.726	1.377
	AT2	.061	.072	.095	.849	.398	.198	.088	.082	.740	1.351

a. Dependent Variable: KEBERHASILANPROYEK

Dapat dituliskan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Keberhasilan Proyek = $2,570 + 0,042$ K4 (*Communication and Scope Management*) + $0,079$ K6 (*Human Resource Management*) + $0,034$ SK1 (*Leadership and Project Management*) + $0,119$ SK2 (*Professionalism and Isu Management*) + $0,087$ AT1 (*Tanggung Jawab*) + $0,061$ AT2 (*Impian dan Prioritas*)

Uji F

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : bahwa kompetensi seorang *project manager* dari segi *knowledge, skill, dan attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proyek.

H_a : bahwa kompetensi seorang *project manager* dari segi *knowledge, skill, dan attitude* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proyek.

Untuk menjawab hipotesis di atas dilakukan dengan uji F atau uji korelasi berganda, dengan bantuan program SPSS 16.0

maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji F dengan SPSS 16.0

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.467	6	.245	2.426	.032 ^a
	Residual	9.375	93	.101		
	Total	10.842	99			

a. Predictors: (Constant), AT2, K4, SK2, AT1, SK1, K6

b. Dependent Variable: KEBERHASILANPROYEK

Disimpulkan menurut hasil uji F di atas, bahwa *Sig.* lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu $0,032 < 0,050$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Stakeholder and Risk Management, Human Resource Management, Leadership and Project Management, Professionalism and Isu Management, Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas* secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap variabel keberhasilan proyek. Untuk hipotesis yang diajukan, maka H_a diterima yang berarti kompetensi *project manager* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proyek.

Analisis Determinasi

Dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka yang dilihat adalah nilai *Adjusted R Square*. Hasil yang diperoleh dalam analisis data menggunakan SPSS 16.0 adalah nilai *Adjusted R Square* yang didapat sebesar 0,080. Artinya, secara bersama-sama *Stakeholder and Risk Management, Human Resource Management, Leadership and Project Management, Professionalism and Isu Management, Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas* memiliki pengaruh 8% terhadap variasi (naik-turunnya) keberhasilan proyek, dan untuk sisanya 92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Urutan Variabel yang Mempengaruhi Keberhasilan Proyek

Dari tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel bebas yang memiliki nilai terbesar yaitu SK2= *Professionalism and Isu Management*, dilanjutkan dengan variabel terbesar kedua adalah K6= *Human Resource Management*, diurutan ketiga adalah variabel AT1= *Tanggung Jawab*, diurutan keempat adalah AT2= *Impian dan Prioritas*, diurutan kelima adalah variabel *Stakeholder and Risk*

Management dan yang terakhir adalah variabel SK1= *Leadership and Project Management*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil analisis *Pearson Correlation*, dari sebelas variabel baru tersebut hanya enam yang berkorelasi terhadap keberhasilan proyek diantaranya *Stakeholder and Risk Management, Human Resource Management, Leadership and Project Management, Professionalism and Isu Management, Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas*. Dibuktikan dari nilai probabilitas yaitu *Sig.(2-tailed)* berada dibawah 0,05.
2. Secara simultan variabel *Stakeholder and Risk Management, Human Resource Management, Leadership and Project Management, Professionalism and Isu Management, Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas* memiliki pengaruh terhadap variabel keberhasilan proyek. Ini dibuktikan dengan hasil dari uji F yang menunjukkan bahwa hasil *Sig* yaitu $0,032 < 0,050$.
3. Variabel *Stakeholder and Risk Management, Human Resource Management, Leadership and Project Management, Professionalism and Isu Management, Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas* hanya memiliki pengaruh 8% terhadap variasi (naik-turunnya) keberhasilan proyek, dan untuk 92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.
4. Urutan variabel yang mempengaruhi keberhasilan diawali dengan peringkat pertama, *Professionalism and Isu Management*; kedua, *Human Resource Management*; ketiga, *Tanggung Jawab*; keempat, *Impian dan Prioritas*; kelima,

Stakeholder and Risk Management; keenam, Leadership and Project Management.

<http://www.statistikian.com/2014/03/analisis-faktor-dengan-spss.html>. Diakses 12 Juni 2015.

Saran

Saran yang mampu peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada seluruh *project manager* untuk lebih memperhitungkan kompetensinya dari segi *knowledge, skill* dan *attitude* dalam mencapai keberhasilan proyek gedung konstruksi, walaupun pengungkapan pengaruh ketiga unsur kompetensi tersebut hanya sekitar 8% namun ketiga unsur kompetensi tersebut tetap penting untuk dikuasai.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, dengan mencari unsur kompetensi yang lebih banyak lagi, sehingga dapat diidentifikasi 92% variabel lainnya yang mampu mempengaruhi keberhasilan proyek.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak lagi dan menggunakan analisis data lainnya, atau seperti analisis data *Structural Equation Modeling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000, *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta
- Djarwanto dan Subagyo, P. 1998. *Statistik Induktif Edisi Keempat*. BPFE, Yogyakarta.
- Duffield, C., dan Trigunaryah, B. 1999. *Manajemen Proyek : Dari Konsep Sampai Penyelesaian*. University Of Melbourne, Melbourne, Australia.
- Ervianto, I. W. "Manajemen Proyek Konstruksi". Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Heryanto, I., dan Triwibowo, T. 2013. *Manajemen proyek Berbasis Teknologi Informasi*. Bandung : Informatika Bandung.
- Hidayat, A. 2012. *Analisis Faktor dengan SPSS*. Available from : URL:

Kagioglou, M., Cooper, R., dan Aouad, G. 2001. *Performance Management in Construction: A Conceptual Framework*. *Construction Management and Economics*, 19(1): 85-95.

Kumaraswamy, M.M., dan Thorpe, A. 1996. Systemizing Construction Project Evaluation. *Journal of Management in Engineering*, 12(1): 34-39.

Project Management Institute. (2013). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK guide) Fifth Edition*. Newtown Square, Pennsylvania: 14 Campus Boulevard.

Raharjo, S. 2014. *Bantuan Olah Data Penelitian Dengan SPSS*. Available from :
URL:<http://www.konsistensi.com/search/label/Analisis%20Data/max-results=5>. Diakses 27 Mei 2015.

Shaw, E. 2011. *8 Attitudes Towards Success for Project Manager*. Available from :
URL:<http://www.projectsman.co.uk/forums/viewtopic.php?t=828>. Diakses 1 januari 2015.

Singarimbun, Masri, dan Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta.

Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitan, Cetakan Kenam*. Bandung: Alfabeta.

Toor, S.R., dan Ogunlana, S.O. 2010. Beyond the "Iron Triangle" : Stakeholder Perception of Key Performance Indicators (KPIs) for Large-Scale Public Sector Development Projects. *International Journal of Project Management*, 28(2): 228-236.

Ward, S.C., Chapman, C.B., dan Curtis, B. 1991. On the Allocation of Risk in Construction Projects. *International Journal of Project Management*, 9(3): 140-147.